

**MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA  
DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL  
KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

**MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA  
DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL  
KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Iiz Abdul Muiz. NIM: 1708201009, “Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Perceraian di Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka pada Tahun 2020”, 2022.

*Dalam hal memahami agama, tokoh agama mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi masyarakat, utamanya sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam kehidupan umat manusia. Begitu juga dalam menangani masalah masalah yang ada di masyarakat, dalam hal ini masalah perceraian, tokoh agama menjadi salah satu orang yang dipercayai masyarakat dalam menyelesaikan masalah perceraiannya. Adapun perannya dalam menyelesaikan kasus perceraian, tokoh agama menggunakan model penyelesaian seperti halnya mediasi oleh hakim mediator.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Perceraian di Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka pada tahun 2020 dan bagaimana Efektivitas Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Perceraian di Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka pada tahun 2020”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.*

*Adapun hasil dari penelitian ini: Model yang diterapkan tokoh agama Desa Cikeusal dalam penyelesaian perceraian mirip dengan proses mediasi, dimana tokoh agama melakukan tahapan tahapan layaknya mediasi yang dilakukan hakim mediasi. Peran yang dilakukan Tokoh Agama Desa Cikeusal adalah dengan memberikan nasihat melalui pengajian rutin setiap hari selasa pagi, jumat sore dan sabtu sore. Selain itu tokoh agama juga selalu menyempatkan untuk memberikan nasihat kepada masyarakatnya yang hendak menikah, biasanya dilakukan seminggu atau sehari sebelum pelaksanaan akad nikah. Kemudian, ada sekitar lima nama pasangan yang berhasil didamaikan oleh tokoh agama, tiga pasangan oleh Kyai Tata dan dua pasangan oleh Kyai Humaidi. Kemudian dalam kurun waktu satu tahun, tepatnya di 2020 hanya ada tiga kasus perceraian yang berujung ke Pengadilan Agama Majalengka. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Perceraian di Desa Cikeusal sangat Efektif.*

**Kata Kunci:** *Model dan Peran Tokoh Agama, Perceraian dan Mediasi*

## ABSTRACT

Iiz Abdul Muiz. NIM: 1708201009, "Models and Roles of Religious Leaders in Handling Divorce Cases in Cikeusal Village, Majalengka Regency in 2020", 2022.

*In terms of understanding religion, religious leaders have a very important position and role for society, especially as a spiritual, moral and ethical foundation in human life. Likewise, in dealing with problems that exist in society, in this case the issue of divorce, religious leaders become one of the people who are trusted by the community in solving divorce problems. As for their role in resolving divorce cases, religious leaders use a settlement model such as mediation by a mediator judge.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How are the Models and Roles of Religious Leaders in Handling Divorce Cases in Cikeusal Village, Majalengka Regency in 2020 and how are the Effectiveness of Models and Roles of Religious Leaders in Handling Divorce Cases in Cikeusal Village, Majalengka Regency in 2020". This study uses qualitative research, data collected by means of observation, interviews, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.*

*The results of this study: The model applied by religious leaders in Cikeusal Village in the settlement of divorce is similar to the mediation process, where religious leaders carry out stages like mediation carried out by mediation judges. The role played by religious leaders in Cikeusal Village is to provide advice through regular recitations every Tuesday morning, Friday afternoon and Saturday afternoon. In addition, religious leaders also always take the time to give advice to people who are about to get married, usually a week or a day before the implementation of the marriage contract. Then, there were about five names of couples who were successfully reconciled by religious leaders, three pairs by Kyai Tata and two pairs by Kyai Humaidi. Then within a year, to be precise in 2020, there were only three divorce cases that led to the Majalengka Religious Court. From this it can be concluded that the Model and Role of Religious Leaders in Handling Divorce Cases in Cikeusal Village is very Effective.*

**Keywords:** *Models and Roles of Religious Leaders, Divorce and Mediation*

## نبذة مختصرة

عز عبد المعز NIM: 1708201009 . ، "نماذج وأدوار القادة الدينيين في معالجة قضايا الطلاق في قرية  
Cikeusal ، Majalengka Regency في ٢٠٢٠" ، ٢٠٢٢

من حيث فهم الدين ، يحتل القادة الدينيون مكانة ودورًا مهمين للغاية في المجتمع ، لا سيما كأساس روحي وأخلاقي وأخلاقي في حياة الإنسان. وبالمثل ، في التعامل مع المشاكل الموجودة في المجتمع ، في هذه الحالة قضية الطلاق ، يصبح القادة الدينيون من الأشخاص الذين يثق بهم المجتمع في حل مشاكل الطلاق. أما بالنسبة لدورهم في حل قضايا الطلاق ، فإن الزعماء الدينيين يستخدمون نموذج التسوية مثل الوساطة من قبل قاضٍ وسيط. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف هي نماذج وأدوار القادة الدينيين في معالجة قضايا الطلاق في قرية Cikeusal ، Majalengka Regency في عام ٢٠٢٠ وكيف يتم فعالية نماذج وأدوار القادة الدينيين في معالجة قضايا الطلاق في قرية Cikeusal ، Majalengka Regency في ٢٠٢٠". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: النموذج المطبق من قبل رجال الدين بقرية كايكوسال في حل الطلاق مشابه لعملية الوساطة ، حيث يقوم رجال الدين بمراحل مثل الوساطة التي يقوم بها قضاة الوساطة. يتمثل الدور الذي يلعبه الزعماء الدينيون في قرية Cikeusal في تقديم المشورة من خلال تلاوات منتظمة كل صباح يوم الثلاثاء وبعد ظهر يوم الجمعة وبعد ظهر يوم السبت. بالإضافة إلى ذلك ، يأخذ الزعماء الدينيون دائمًا وقتًا لتقديم المشورة للأشخاص الذين هم على وشك الزواج ، عادةً قبل أسبوع أو يوم من تنفيذ عقد الزواج. بعد ذلك ، كان هناك حوالي خمسة أسماء من الأزواج الذين تم التوفيق بينهم بنجاح من قبل الزعماء الدينيين ، وثلاثة أزواج من قبل كياي تاتا واثنين من أزواج من قبل كاي هومادي. ثم في غضون عام ، على وجه الدقة في عام ٢٠٢٠ ، كانت هناك ثلاث قضايا طلاق فقط أدت إلى محكمة Majalengka الدينية. من هذا يمكن أن نستنتج أن نموذج ودور الزعماء الدينيين في معالجة قضايا الطلاق في قرية كايكوسال فعال للغاية.

الكلمات المفتاحية: نماذج وأدوار القيادات الدينية ، الطلاق والوساطة

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA  
DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL  
KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**Iiz Abdul Muiz**

NIM. 1708201009

Pembimbing:

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Afif Muamar, MHI.**

**NIP. 198512192015031007**



**Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.**

**NIP. 197312232007011022**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**H. Nursyamsudin, MA**

**NIP. 197108162003121002**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penilaian skripsi saudara/I Iiz Abdul Muiz, NIM : 1708201009 dengna judul **“MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020”**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Afif Muamar, MHI.

  
Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.

NIP. 198512192015031007

NIP. 197312232007011022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

  
H. Nursyamsudin, MA

NIP. 197108162003121002



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020**” oleh **Iiz Abdul Muiz, NIM : 1708201009**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyaah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Juni 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (SH) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.





## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Iiz Abdul Muiz

NIM : 1708201009

Tempat tanggal Lahir : Majalengka, 14 Januari 1999

Alamat : Blok Desa Rt/Rw 04/02, Desa Cikeusal, kec. Talaga, Kab.  
Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020”** ini berserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Majalengka, 9 Juni  
2022



Meterai  
METERAI  
TEMPEL  
1000  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
686A4AJX924743066  
**Iiz Abdul Muiz**

NIM. 1708201009

## KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Yang Maha Penyayang. Berkat rahmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggungjawab sebagai mahasiswa dalam penyusunan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kukasihi dan kusayangi yaitu kedua orang tua, Ibu dan Bapak sebagai tanda hormat dan terimakasih yang tiada terhingga. Ibu kau adalah sosok wanita tangguh, sembilan bulan kau mengandungku, 23 tahun kau merawatku hingga saat ini, tak pernah terdengar keluh kesah dari ucapanmu. Berkat kasih sayangmulah aku bisa berdiri saat ini. Bapak, kau seorang panutan anak-anaknya dalam mengarungi kehidupan, kau pria tangguh, bekerja menafkahi keluarga termasuk diriku dalam mengenyam pendidikan, tak pernah terbayang perjuanganmu selama ini, terimakasih atas segala yang kau berikan untukku.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk mu yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang tiada terhingga, yang tidak mungkin dapat dibalas dengan secarik kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini merupakan langkah awal untuk membahagiakan Ibu dan Bapak. Teruntuk kedua orang tua yang selalu memotivasi dalam menjalani hari-hariku, mendoakanku dan selalu menasihatiku agar menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu berbagi kebaikan. Terimakasih bapak... Terimakasih Ibu...

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan pria kelahiran Kabupaten Majalengka, pada tanggal 14 Januari 1999. Dengan penuh rasa kasih sayang penulis dibesarkan dan diberi nama Iiz Abdul Muiz sejak lahir hingga saat ini tidak ada perubahan nama. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tata dan Ibu Iin Muinah. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam yang bertempat tinggal di Blok Desa, Rt 04 Rw 02 Desa Cikeusal, Kecamatan Talaga, Kabupaten Majalengka. Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh, sebagai berikut:

1. SDN 1 Palabuan, lulus tahun 2011
2. SMPN 4 Talaga, lulus tahun 2014
3. MAN 1 Majalengka, lulus tahun 2017

Penulis mengikuti program Strata 1 (S-1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020”**, dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, MHI. dan Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.

## MOTTO

“BOLEH MENYERAH HANYA KETIKA NAFAS BERHENTI”



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'ailaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberikan kesehatan untuk dapat menjalani aktifitas seperti biasanya. *Sholawat* dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yakni dengan tersiar nya Agama Islam.

Dengan hidayah, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA PADA TAHUN 2020”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari selama penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan baik dalam metode penelitian maupun dalam segi pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran perbaikan kepada seluruh pihak karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, hingga sampai skripsi ini di selesaikan, penulis sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Dr. Leliya, SH., MH., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.

5. Bapak Afif Muamar, MHI., dan Bapak Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Mahmud Karim selaku Kepala Desa Cikeusal yang telah mempersilahkan penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah Desa Cikeusal.
8. Tokoh Agama Desa Cikeusal yang telah mengizinkan penulis untuk berdiskusi mengenai judul yang penulis buat.
9. Orang tua tercinta, Bapak Tata dan Ibu In Muinah yang selalu mendoakan dan mengusahakan segalanya tanpa pamrih, sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman HK-A/17 yang telah memberikan support penuh dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat KOCAK, Bung Ayi, Mang Cengky, Dian, Fahmi, Atif, Raie, Farhan, Hadi dan Emin yang selalu memberikan dukungan selama kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Para Santri pondok pesantren Tazkiyatul Anwar yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini

Dan untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis berharap semoga Allah SWT membalas seluruh amalan baik yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Majalengka, 9 Juni 2022

**Iiz Abdul Muiz**

NIM. 1708201009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERESTUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Studi Terdahulu.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM PERCERAIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Model dan Peran .....	23
1. Definisi Model .....	23
2. Definisi Peran.....	23
B. Tokoh Agama.....	26
1. Pengertian Tokoh Agama.....	26
2. Ciri-ciri Tokoh Agama.....	28
C. Perceraian.....	29
1. Pengertian Perceraian.....	29
2. Dasar Hukum Perceraian.....	32
3. Undang-undang atau Peraturan yang digunakan dalam proses Perceraian .....	35
4. Faktor dan alasan penyebab Perceraian .....	36

5. Bentuk dan Jenis Perceraian.....	38
D. Mediasi.....	41
1. Pengertian Mediasi.....	41
2. Tujuan dan Manfaat Mediasi .....	42
3. Syarat, Peran dan Fungsi Mediator .....	44
4. Dasar Hukum Mediasi.....	46
5. Mediasi dalam Islam .....	46
6. Tahapan dan Proses Mediasi.....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA CIKEUSAL .....</b>	<b>51</b>
A. Profil Desa Cikeusal.....	51
B. Persoalan Umum mengenai Kasus Perceraian.....	54
<b>BAB IV ANALISIS MODEL DAN PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGANI KASUS PERCERAIAN DI DESA CIKEUSAL KABUPATEN MAJALENGKA .....</b>	<b>56</b>
A. Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Percearain di Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka pada Tahun 2020.....	56
B. Efektivitas Model dan Peran Tokoh Agama dalam Menangani Kasus Perceraian di Desa Cikeusal Kabupaten Majalengka pada Tahun 2020.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Letak geografis .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 3. 2 Data penduduk .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 1 Tabel perbandingan penyelesaian kasus perceraian .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4. 2 Jumlah kasus yang diselesaikan Kyai Tata .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4. 3 Jumlah kasus yang diselesaikan Kyai Edo .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 4 Daftar nama pasangan yang bercerai .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian**

**Lampiran 2 SK Penetapan Pembimbing Skripsi**

**Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian**

**Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi**

**Lampiran 5 Pedoman Wawancara**

**Lampiran 6 Dokumentasi**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman rujukan transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara umum uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	
ح	Ha	ḥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	z (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	Ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	d (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik

غ	Ghain	Gh	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wàuw	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap**

متعد ده	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta'Marbūṭah di Akhir Kata**

1. Bila Ta'Marbūṭah dibaca mati ditulis h, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
---------------	---------	--------------------------

**D. Vokal pendek**

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
ḍammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

آنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis al.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-Badī'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

الرجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>